

BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. K dilakukan berdasarkan kebijakan program nasional masa nifas, yaitu dengan melakukan kunjungan minimal 4 kali guna mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah pada masa post partum.

Pengkajian pada Ny. K usia 15 tahun, ibu melahirkan anak pertama secara normal pada tanggal 29 Maret 2023 pukul 06.00 WIB dan terdapat robekan perineum derajat 3. Menurut penelitian rupture perineum dialami oleh 85% wanita yang melahirkan pervaginam. Luka perineum dibedakan menjadi derajat luka dari luka derajat 1 sampai luka derajat 4. Semakin dalam dan lebar luka perineum akan semakin menyebabkan nyeri. Rupture perineum derajat 3 meliputi mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum dan otot spingterani eksternal. Pada 6 jam pasca bersalin, ibu mengeluh nyeri luka jahitan. Menurut penelitian luka perineum biasanya dirasakan sangat nyeri oleh ibu nifas tetapi ada juga ibu nifas yang tidak merasakan nyeri meskipun ada robekan pada perineumnya, hal tersebut terjadi karena ambang nyeri pada setiap orang berbeda beda. ibu yang mengalami robekan jalan lahir memerlukan waktu yang bervariasi dalam proses penyembuhan luka yaitu 6-7 hari¹⁴.

Ny. K usia 15 tahun melahirkan anak pertama. Berdasarkan penelitian, salah satu faktor terjadinya robekan jalan lahir yaitu usia ibu. Usia 11 sampai 18 tahun adalah masa tumbuh kembang setelah masa anak-anak dan sebelum masa dewasa. Masa remaja dari sisi psikologis merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kekanak-kanakan ke masa dewasa yang diawali dengan pubertas. Pada masa ini terjadi berbagai perubahan, baik dari segi fisik, social, maupun emosional yang diawali dengan datangnya haid (prempuan). dan menurut penelitian, Pada ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun, organ - organ reproduksi belum berfungsi dengan sempurna sehingga saat kehamilan

dan persalinan akan lebih mudah mengalami komplikasi karena kekuatan otot - otot perineum dan otot - otot perut belum bekerja secara optimal¹⁵.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum banyak dialami pada usia beresiko < 20 tahun keadaan perineum yang masih utuh, vulva tertutup, hymen perforates dan vagina masih sempit dan adanya rugae pada primigravida akan mengalami tekanan pada jalan lahir lunak oleh kepala janin, dengan keadaan perineum yang masih utuh pada primigravida akan mudah terjadi ruptur perineum¹⁵.

Pada Nifas 6 jam, Ny. K ibu sudah makan dengan sayur dan lauk serta telur rebus, ibu minum air mineral. Menurut penelitian pada ibu nifas dengan luka jahitan kebutuhan nutrisi yang diperlukan adalah kandungan protein akan sangat memengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Jaringan yang rusak membutuhkan protein tinggi untuk proses regenerasi sel baru. Peran protein sebagai zat untuk blok pembangunan otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Makanan dengan protein tinggi ini bisa didapat dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Telur yang disarankan yaitu dengan cara direbus sampai matang¹⁶.

Ibu sudah tidur selama 6-7 jam sehari, menurut penelitian tidur yang cukup untuk ibu nifas agar lebih bugar dan sehat sehingga dapat beraktifitas dengan baik, sehingga produksi ASI pun akan baik. Oleh karena itu, ibu nifas harus mengupayakan agar kecukupan tidurnya terpenuhi, yakni sekitar 7-8 jam perhari. Kebutuhan ini bisa terpenuhi dari tidur malam dan tidur siang, Jika tidur malam hanya bisa dilakukan 5-6 jam maka tidur siang perlu dilakukan 1-2 jam sehingga kebutuhan tidur tercukupi. Lebih baik lagi bila ibu nifas tidur hingga 8 jam perhari¹⁷.

Ibu sudah berani buang air kecil ke kamar mandi. Menurut teori, ibu harus mulai ambulasi dan mobilisasi hal ini dikarenakan untuk melancarkan pengeluaran lochea, mengurangi infeksi puerperium dan mempercepat involusi uterus. Berdasarkan penelitian Dwi Astuti dan Dewi Hartanah, Melakukan mobilisasi dini dapat mempercepat penyembuhan luka jahitan¹⁸.

Ibu sudah menyusui bayinya 3 kali dengan durasi 10 menit, menurut

penelitian Frekuensi menyusui yang baik sekitar 10 sampai 12 kali perhari atau minimal 8 kali perhari dan 10 sampai 20 menit untuk masing masing payudara. Jarak menyusui satu setengah jam atau 2 jam sekali¹⁹.

Suami dan orangtua mendampingi ibu dari proses persalinan sampai melahirkan, suami dan orang tua membantu menjaga bayiinya. Menurut penelitian, adaptasi psikologis pada ibu nifas salah satunya dapat dipengaruhi oleh respon dan dukungan dari keluarga. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota lainnya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang mendukung akan selalu siap memberikan pertolongan saat dibutuhkan. Dukungan keluarga sangat penting diberikan kepada ibu postpartum²⁰.

B. Data Objektif

Hasil pemeriksaan diantaranya, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis. Pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, Setelah persalinan, tekanan darah dapat sedikit lebih rendah dibandingkan saat hamil karena perdarahan yang terjadi selama proses persalinan. Nadi 89 x/menit, setelah melahirkan, biasanya denyut nadi akan lebih cepat. Biasanya, selama masa nifas, denyut nadi akan kembali normal. Suhu ibu 36,8°C, satu hari (24 jam) postpartum suhu badan akan naik sedikit (37,5-38°C) sebagai akibat kerja keras waktu melahirkan, kehilangan cairan, dan kelelahan. Suhu tubuh akan kembali normal setelah dua belas jam persalinan. Respirasi 21x/menit, setelah persalinan, frekuensi pernapasan kembali normal. Berdasarkan pengkajian keadaan umum, kesadaran dan tanda-tanda vital ibu tidak ada tanda bahwa ibu mengalami tanda bahaya masa nifas.

Pemeriksaan abdomen, TFU ibu pada saat 6 jam post partum 2 jari di bawah pusat, Menurut Sutanto, setelah plasenta lahir uterus mengkeras karena kontraksi dan retraksi otot-ototnya, antasi plasenta. menurut Maritalia, bahwa selama masa nifas, alat-alat interna maupun eksterna berangsur angsur kembali keadaan sebelum hamil. Perubahan keseluruhan alat genitalia ini disebut *Involusi*.

Pemeriksaan genetalia pada saat nifas 6 jam terdapat pengeluaran darah lochea rubra (merah kehitaman) \pm 30 cc. Menurut teori Maritalia, lochea terbagi menjadi 4 yaitu, lochea rubra 1 sampai 2 hari terdiri dari darah segar bercampur sisa ketuban, sel sel desidua, sisa vernix caseosa, lanugo dan mekonium. Lochea sanguinolenta 3 sampai 7 hari terdiri dari darah campur lendir, warna kecoklatan. Lochea serosa hari ke 7 sampai 14 berwarna kuning. Lochea alba hari 14 sampai selesai masa nifas.

Pemeriksaan luka jahit pada 6 jam terdapat jahitan utuh, basah dan tidak terdapat infeksi. Menurut penelitian, Luka jahitan pada umumnya membutuhkan waktu penyembuhan 6 sampai 7 hari. Untuk proses penyembuhan memiliki beberapa faktor yaitu dengan perawatan luka yang baik, kebutuhan nutrisi, kebutuhan istirahat.

C. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang dikumpulkan oleh penulis pada tanggal 29 Maret 2024, maka dapat ditegakan analisa Ny, K usia 15 tahun P1A0 Nifas 6 jam dengan keluhan nyeri luka jahitan.

Hal ini menurut teori luka jahitan biasanya dirasakan sangat nyeri oleh ibu nifas tetapi ada juga ibu nifas yang tidak merasakan nyeri meskipun ada laserasi di perineumnya, hal tersebut terjadi karena nyeri pada setiap orang berbeda-beda, robekan ini sifatnya traumatik karena perineum tidak kuat menahan regangan pada saat janin lewat. Untuk penyembuhan luka jahitan yaitu dengan cara perawatan luka, istirahat yang cukup, senam nifas, nutrisi. Luka jahitan pada umumnya membutuhkan waktu penyembuhan 6 sampai 7 hari.

Berdasarkan hasil pengkajian dan hasil pemeriksaan didapat bahwa Ny. K usia 15 tahun, ini merupakan persalinan anak pertama dan belum pernah keguguran sebelumnya, mengalami nyeri luka jahitan saat 6 jam postpartum. Data objektif yang didapatkan berdasarkan pemeriksaan fisik yang berfokus pada bagian bawah genetalia, yaitu genetalia, Terdapat pengeluaran darah merah kehitaman lochea rubra, pada normalnya pengeluaran darah nifas pada waktu 1 sampai 3 hari akan berwarna merah kehitaman. terdapat jahitan utuh,

basah dan tidak terdapat infeksi, menurut teori luka jahitan pada umumnya membutuhkan waktu penyembuhan 6 sampai 7 hari. Berdasarkan hasil pengkajian dan hasil pemeriksaan ditegakkan diagnose yaitu Ny. K usia 15 tahun P1A0 .

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pengkajian analisa yang ditegakkan, dilakukan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Hari pertama postpartum ibu mengeluh nyeri seperti kram disertai mulas pada perut bagian bawah, dilakukan pemberian terapi farmakologis yaitu diberikan obat analgesic untuk meredakan nyeri setelah proses persalinan. Obat analgesic yang diberikan berdasarkan hasil konsultasi dengan dokter yaitu Asam Mefenamat 3x500 mg sebanyak 10 tablet sesudah makan. Rasional pada obat analgesik berfungsi untuk meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore, nyeri sesudah operasi dan nyeri 24 setelah persalinan. Klien dapat merasakan nyeri kembali dan tidak mampu beradaptasi dengan nyeri yang dirasakannya apabila efek dari analgetik hilang sehingga butuh dilakukan terapi.

Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan luka seperti membersihkan daerah vulva dari depan ke belakang setelah buang air kecil atau besar dengan sabun dan air dengan suhu normal jangan menggunakan air hangat, Mengganti pembalut minimal dua kali sehari, atau sewaktu-waktu terasa basah atau kotor dan tidak nyaman, mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelamin. Oleh karena itu, kebersihan diri (personal hygiene) sangat penting untuk mencegah terjadinya infeksi. Kebersihan tubuh, pakaian, tempat tidur, dan lingkungan sangat penting untuk tetap dijaga.

Menganjurkan kepada ibu mengenai makan – makanan yang gizi selama masa nifas seperti karbohidrat (nasi atau umbi-umbian), protein nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan), serta protein hewani (daging merah, ikan), sayur, dan buah-buahan. Terutama konsumsi makanan tinggi protein seperti telur, tahu, tempe daging merah agar mempercepat proses pengeringan luka jahitan.